

ABSTRAK

AENI ROSYADI, Aspek-Aspek Ilmu Ma'ani dalam Kitab Tafsir *al-Tahrîr wa al-Tanwîr* karya Ibn 'Asyur (Studi Analisis Deskriptif pada Quran Surat Yasin).

Alquran merupakan mu'jizat terakhir yang diperuntukkan semua manusia di muka bumi ini syarat dengan susunan tuturan kebahasaan yang tinggi, baik dari segi sastra maupun isinya. Dari Alquran melahirkan berbagai disiplin ilmu baik ilmu agama, politik, sosial, kebahasaan, dan lain-lain. Dari segi ilmu kebahasaan, melahirkan 13 ilmu yaitu ilmu *sharaf* (pembentukan kata), ilmu *i'rab/nahwu* (perubahan akhir kalimat), ilmu *'arudh*, ilmu *qawafi*, ilmu *balaghah* (*bayân*, *badf* dan *ma'âni*), ilmu *lughah* (*matan lughah*), ilmu *isytiqaq*, *qardh syi'ri*, ilmu *insya'* (karang mengarang), ilmu *khitabah* dan *tarikh adab* (sejarah kesusasteraan). Ilmu ma'ani adalah salah satu disiplin ilmu dari 13 disiplin ilmu bahasa arab. Ilmu ini berfungsi sebagai alat untuk menafsirkan Alquran dan terdapat pula dalam kitab tafsir karya Ibn 'Asyur. Peneliti memfokuskan kajiannya pada Quran Surat Yasin. Fokus masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah menemukan aspek-aspek ilmu ma'ani yang terdapat dalam kitab Tafsir *al-Tahrîr wa al-Tanwîr* pada Surat Yasin. Pendekatan atau metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan analisis deskriptif seputar aspek-aspek ilmu ma'ani yang terdapat pada surat Yasin pada kitab Tafsir *al-Tahrîr wa al-Tanwîr*. Kesimpulan penelitian ini bahwa yang dijelaskan oleh Ibn 'Asyur mengenai penafsiran surat Yasin dengan pendekatan ilmu ma'ani adalah *kalam khabari* dengan beberapa bentuk dan tujuan yaitu *kalam khabari lazim al-faidah*, bentuk-bentuk *kalam khabari* yaitu *qashr*, *washl*, *fashl*, *ithnâb*, *îjâz* juga *kalam insyâ'i* yaitu bentuk-bentuknya antara lain: *istifhâm*, *nidâ'* dan *nahy* yang masing-masing terdapat penyimpangan makna. Tujuan konteks ayat yang dikandung dalam setiap kalam terdiri dari menyamakan sesuatu pada selain pendengarnya, janji Allah, memperteguh hati *mukhathab*, perintah kepada *mukhathab* untuk memberi peringatan celaan, ancaman hinaan dan ejekan terhadap orang-orang Quraisy yang tidak beriman, memberi nasehat dan bimbingan kepada *mukhathab* (Nabi), keingkaran dan ancaman, celaan, ejekan orang musyrik Quraisy atas risalah nabi, penyesalan orang-orang musyrik Quraisy, perintah beribadah kepada Allah dan menunjukkan keagungan Allah, melemahkan orang munafik bertujuan membentuk sesuatu dan penolakan atas sitem keyakinan orang musyrik dan munafik Quraisy dan pensucian Allah dari keyakinan mereka.